

PROFIL *SOFT SKILL* MAHASISWA PADA MATA KULIAH PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN BIOLOGI TAHUN AKADEMIS 2010/2011

Mariani Natalina L., Evi Suryawati dan Susi Susanti
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP
Universitas Riau Pekanbaru 28293

ABSTRACT

Research had been taken to see Student's *Soft Skill* Profile of University on Developing Biology Education Program Lecture, on 2010/2011 Academic Year, through March until June 2011. Total Sample for this research is all of the students on the University who were taking Developing Biology Education Program Lecture that consist of 43 students (40 students are female and 3 students are male). Parameter of this research is *Soft Skill* describe in 7 indicators which are creativity, self-confidence, independent, motivation, critical thinking, time management and team-work. Instruments that were used are *Soft Skill* score base on the process using the all of seventh soft skill indicators and scoring work performance using 2 indicators from all of seventh *Soft Skill*. The result of the research shows *Soft Skill* score base on process is average 67.26% (enough). On RPP and LKS process the average score 65.41% (enough), on Mikro Education average score 62.94% (enough), on media presentation process average score 75.29% (good), and from all of the seventh *Soft Skill* indicators, the highest score is team-work indicator with average 88% (very good), whereas the lowest score is critical thinking indicator with average score 68% (enough). *Soft Skill* Profile score on team-work indicator is average 73.72% (enough), on the RPP work performance is 60.91% (enough score), on the LKS is 62.80% (enough), on educative media 85.79% (very good), on teaching material is 85.40% (very good), among two *Soft Skill* indicators the highest score is critical thinking indicator whose score is 74.19% (enough), meanwhile, the lowest score is creativity with score 73.26% (enough). By totally, *Soft Skill* Profile of university student score base on process and work performance on Developing Biology Education lecture is 70.49% within enough category.

Keywords : *Education Program, Soft Skill,*

PENDAHULUAN

Dinamika kehidupan masyarakat di era globalisasi abad 21 menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dan professional serta memiliki kompetensi di berbagai bidang kehidupan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Pendidikan yang bermutu diharapkan dapat mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang di tuntut pendidikan pada abad ke 21.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan menuntut guru mempunyai strategi dan kreativitas dalam proses belajar mengajar.

Diketahui gurulah yang langsung mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berperan untuk menghasilkan guru yang cerdas dan professional, berkompotensi dan mampu bersaing menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Soft Skills adalah keterampilan halus yang secara sosiologis yang berkaitan dengan EQ seseorang (Emotional Quotient) yang mana kemampuan seseorang untuk bisa bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik pada lingkungan dimana seseorang berada. Suatu realita bahwa pendidikan di Indonesia lebih memberikan porsi yang lebih besar untuk muatan *hard skills*, bahkan bisa di katakan lebih berorientasi pada pembelajaran *hard skills* saja begitu juga masalah yang terjadi di dalam perguruan tinggi kita dimana *Soft Skills* kurang diperhatikan dan diberikan kepada para mahasiswa. Kondisi riil mahasiswadalam proses pembelajaran di perguruan tinggi lebih menitik beratkan pada sentuhan aspek kognitif dan psikomotoriknya saja dan kurang memperhatikan *soft skill* mahasiswa. Akibatnya mahasiswa kaya akan kemampuan yang sifat *hard skills* namun miskin *soft skills*. Gejala ini tampak pada out put mahasiswa yang memiliki kemampuan intelegtual tinggi, pintar, IPK tinggi namun miskin kemampuan membangun relasi, kurang mampu bekerja sama dan cenderung egois, serta cenderung

menjadi pribadi yang tertutup (Wati, 2010).

Peningkatan *hard skill* dan *Soft Skill* harus terintegrasi dalam pembelajaran yang dilakukan memenuhi 3 ranah yaitu kognitif, efektif, psikomotorik. Banyak mahasiswa mengutamakan lulusannya hanya mementingkan lulusan dari IPK yang tertinggi dengan harapan dapat diterima di pekerjaan yang layak, akibatnya keterampilan *Soft Skills* tidak diutamakan. Dalam dunia kerja tidak hanya diutamakan kemampuan akademik tetapi diutamakan juga bagaimana lulusan perguruan tinggi dalam mengembangkan lulusannya harus dapat berinteraksi terhadap *Team Bulding, Leadership, Problem solving, Communication skills*. Kemampuan *Soft Skills* ini membekali mahasiswa menggapai prestasi hidup dalam menghadapi masa yang akan datang yang menuntut penyiapan sumber daya manusia yang siap kerja dan professional (Tambunan, 2011) .

Mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi, merupakan salah satu kelompok Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB) yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP Universitas Riau. Tujuan mempelajari mata kuliah ini adalah untuk membekali mahasiswa sebagai seorang guru atau calon guru SMP/SMA sederajat agar memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mendesain dan merancang pembelajaran biologi dengan mengembangkan perangkat pembelajaran sekaligus memilih metoda, pendekatan, media dan model pembelajaran inovatif. Disamping itu diharapkan mahasiswa mampu merancang kegiatan

laboratorium berbasis inkuiri dan merancang program perbaikan (remedial).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau pada semester genap tahun akademis 2010/2011 dari bulan Maret-Juni. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran tentang Profil *Soft Skills* mahasiswa pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau dengan menganalisis kompetensi profesionalnya. Sampel total dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah P3B Tahun Akademis 2010/2011 yang berjumlah 43 orang (40 orang perempuan dan 3 orang laki-laki). Parameter yang akan diukur dalam penelitian ini adalah *Soft Skills* dengan 7 indikator, kreatif, kepercayaan diri, mandiri, motivasi, berfikir kritis, manajemen waktu, bekerja sama dengan tim. Instrumen penelitian Lembar observasi *Soft Skills* dan Lembar Penilaian unjuk kerja. Lembar observasi digunakan untuk mengukur profil *Soft Skills* mahasiswa saat kegiatan proses pembelajaran dalam membuat RPP, LKS, melaksanakan pembelajaran Mikro dan Mempresentasikan Media Pembelajaran.

Profil *Soft Skills* sesuai indikator yang diamati adalah sebagai berikut :

a. Proses membuat RPP dengan 4 indikator *Soft Skills* yaitu:

Kepercayaan, Motivasi, Mandiri, Manajemen waktu.

- b. Proses membuat LKS dengan 4 indikator *Soft Skills* yaitu: Kepercayaan diri, Motivasi, Mandiri, Manajemen waktu.
- c. Proses Pembelajaran Mikro dengan 4 indikator *Soft Skills* yaitu : Manajemen waktu, Kreatif, Mandiri, Motivasi.
- d. Proses Mempresentasi Media Pembelajaran dengan 7 indikator *Soft Skills* yaitu Kreatif, Kepercayaan diri, Mandiri, Motivasi, Berfikir kritis, Manajemen waktu, Kerja sama tim.
- e. Lembar Penilaian Unjuk Kerja (Produk). Lembar penilaian unjuk kerja digunakan untuk mengukur profil *Soft Skills* mahasiswa dalam membuat RPP, LKS, Media pembelajaran dan Bahan ajar dengan hasil yang di buatnya sesuai dengan 2 indikator *Soft Skills* yaitu : Kreatif , Berfikir Kritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil *Soft Skill* Mahasiswa Berdasarkan Proses Pada Mata Kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi.

Soft Skills mahasiswa dalam membuat RPP pada mata kuliah Program Pembelajaran Biologi dicantumkan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rata-rata Persentase *Soft Skills* Mahasiswa Berdasarkan Proses Membuat RPP Pada Mata Kuliah Program Pembelajaran Biologi

No	Interval	Kategori	Proses membuat RPP				Jumlah	Rata-rata
			Indikator					
			I	II	III	IV		
Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)					
1	85 - 100	Baik Sekali	5 (12.20)	3 (3.32)	0 (0)	1 (2.44)		
2	75 - 84	Baik	27 (65.85)	35 (85.37)	36 (87.80)	32 (78.05)		
3	60 - 74	Cukup	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)		
4	<60	Kurang	9 (21.95)	3 (7.32)	5 (12.20)	8 (19.51)		
Jumlah			41 (100)	41 (100)	41 (100)	41 (100)		
Rata-rata Kategori			69.19	71.51	68.60	67.44	276.74	69.19
			C	C	C	C		C

Keterangan :

I	: Kepercayaan diri	BS	: Baik Sekali
II	: Mandiri	B	: Baik
III	: Motivasi	C	: Cukup
IV	: Manajemen waktu	K	: Kurang

Pada Tabel 1 dapat dilihat persentase rata-rata nilai profil *Soft Skills* mahasiswa semester VI berdasarkan proses dalam membuat RPP di dalam kelas ialah 69.19% dengan kategori cukup. Apabila di tinjau dari tiap indikator *Soft Skill* mahasiswa di atas indikator pertama yaitu kepercayaan diri rata-rata memperoleh nilai 69.19% kategori cukup. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan kategori baik sekali 5 orang (12.20%), kategori baik 27 orang (65.85%), tidak ada mahasiswa yang mendapat kategori cukup. Namun di kategori kurang 9 orang (21.95%). Indikator yang ke-2 yaitu mandiri dengan rata-rata 71.51% dengan kategori cukup. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan kategori baik sekali ialah 3

orang (3.32%), kategori baik 35 orang (85.37%), tidak ada mahasiswa yang mendapatkan kategori cukup, kategori kurang 3 orang (7.32%).

Indikator ke-3 motivasi dengan rata-rata 68.60%. Tidak ada mahasiswa yang mendapatkan kategori baik sekali dan kategori cukup. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan kategori baik 36 orang (87.80%), dan kategori kurang 5 orang (12.20%). Pada indikator yang ke-4 manajemen waktu rata-rata 67.44%. Mahasiswa yang mendapatkan ketegori baik sekali 1 orang (2.44), kategori baik 32 orang (78.05%) dan kategori kurang 8 orang (19.51%). Hal ini disebabkan mahasiswa mahasiswa kurang disiplin.

Tabel 2. Rata-rata Persentase Profil Soft Skill Mahasiswa Berdasarkan Proses Membuat LKS Pada Mata Kuliah Program Pembelajaran Biologi

No	Interval	Kategori	Proses membuat LKS				Jumlah	Rata-rata
			Indikator					
			I	II	III	IV		
Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)					
1	85 - 100	Baik Sekali	0 (0)	3 (7.50)	11 (27.50)	2 (5.00)		
2	75 - 84	Baik	15 (37.50)	25 (62.50)	23 (57.50)	17 (42.50)		
3	60 - 74	Cukup	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)		
4	<60	Kurang	25 (62.50)	12 (30.00)	6 (15.00)	21 (52.50)		
Jumlah			40 (100)	40 (100)	40 (100)	40 (100)		
Rata-rata			51.16	64.53	72.67	58.14	246.5	61.63
Kategori			K	C	C	K		C

Keterangan :
 I : Kepercayaan diri
 II : Mandiri
 III: Motivasi
 IV: Manajemen waktu

BS : Baik Sekali
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

Pada Tabel 2 diatas dapat dilihat persentase rata-rata nilai profil *Soft Skill* mahasiswa semester VI berdasarkan proses dalam membuat LKS di dalam kelas ialah 61.63% dengan kategori cukup. Pada indikator pertama yaitu kepercayaan diri rata-rata memperoleh nilai 51.16% kategori kurang. Tidak ada mahasiswa yang mendapatkan kategori baik sekali. Jumlah mahasiswa yang kategori baik 15 orang (37.50%), tidak ada mahasiswa yang mendapat kategori cukup. Namun di kategori kurang 25 orang (62.50%). Indikator yang ke-2 yaitu mandiri dengan rata-rata 64,53% dengan kategori cukup. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan kategori baik sekali ialah 3 orang (7.50%), kategori baik 25

orang (62.50%), tidak ada mahasiswa yang mendapatkan kategori cukup dan kategori kurang 12 orang (30.00%). Indikator yang ke-3 motivasi dengan rata-rata 72.67% dengan kategori cukup. Mahasiswa yang mendapatkan kategori baik sekali ialah 11 orang (27.50%) kategori baik 23 orang (57.50%), tidak ada mahasiswa yang mendapatkan kategori cukup, namun pada kategori kurang 6 orang (15.00%). Indikator yang ke-4 manajemen waktu rata-rata 58.14% dengan kategori kurang. Mahasiswa yang mendapatkan ketegori baik sekali 2 orang (5.00%) , kategori baik 17 orang (42.50%), tidak ada mahasiswa yang mendapatkan kategori cukup namun pada kategori kurang 21 orang (52.50%).

Tabel 3. Rata-rata Persentase *Soft Skill* Mahasiswa berdasarkan Pembelajaran Mikro pada Mata Kuliah Program Pembelajaran Biologi

No	Interval	Kategori	Pembelajaran Mikro				Jumlah	Rata-rata
			Indikator					
			I	II	III	IV		
Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)					
1	85 – 100	Baik Sekali	0 (0)	5 (11.63)	2 (4.65)	6 (13.95)		
2	75 – 84	Baik	16 (37.21)	18 (41.86)	19 (44.19)	19 (44.19)		
3	60 – 74	Cukup	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)		
4	<60	Kurang	27 (62.79)	20 (46.51)	22 (51.16)	18 (41.86)		
Jumlah			43 (100)	43 (100)	43 (100)	43 (100)	251.75	62.94
Rata-rata			57.56	65.12	61.63	67.44		
Kategori			K	C	C	C		C

Keterangan :

I : Manajemen waktu
 II : Mandiri
 III : Kreatif
 IV : Motivasi

BS : Baik Sekali
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

Dari Tabel 3 diatas dapat dilihat aktivitas proses mahasiswa menerapkan pembelajaran mikro ini memperoleh nilai 62.94% dengan kategori cukup. Apabila di tinjau dari tiap indikator pembelajaran mikro mahasiswa di atas dapat dilihat bahwa dari 4 indikator profil soft skill mahasiswa dalam pembelajaran mikro pada pembelajaran P3B pada indikator pertama yaitu manajemen waktu rata-rata 57.56 % dengan kategori kurang Tidak ada mahasiswa yang mendapatkan kategori baik sekali. Jumlah mahasiswa yang kategori baik 16 orang (37.21%), tidak ada mahasiswa yang mendapat kategori cukup. Namun di kategori kurang 27 orang (62.79%). Indikator ke-2 mandiri dengan rata-rata 65.12% dengan kategori cukup. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan kategori

baik sekali 5 orang (11.63%), kategori baik 18 orang (41.86%), tidak ada mahasiswa yang mendapatkan kategori cukup, namun pada kategori kurang 20 orang (46.51%). Indikator ke-3 kreatif dengan rata-rata 61.63% kategori cukup. Jumlah mahasiswa yang memperoleh kategori baik sekali 2 orang (4.65%), kategori baik 19 orang (44.19), tidak ada mahasiswa yang mendapatkan kategori cukup, dan kategori kurang 22 orang (51.16. %). Indikator yang ke-4 motivasi dengan rata-rata 67.44 % dengan kategori cukup. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan kategori baik sekali 6 orang (13.95%), kategori baik 19 orang (44.19%), tidak ada mahasiswa yang mendapatkan kategori cukup, namun pada kategori kurang 18 orang (41.86%).

Tabel 4. Rata-rata Persentase *Soft Skill* Mahasiswa berdasarkan presentasi Media pada Mata Kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi.

No	Interval	Kategori	Proses Presentasi Media Pembelajaran							Jumlah	Rata-rata
			Indikator								
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)				
1	85 - 100	Baik Sekali	18 (46.15)	18 (46.15)	9 (23.08)	7 (17.95)	3 (7.69)	1 (2.56)	35 (85.74)		
2	75 - 84	Baik	18 (46.15)	21 (53.85)	30 (76.92)	32 (85.05)	33 (84.62)	38 (97.44)	4 (10.26)		
3	60 - 74	Cukup	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)		
4	<60	Kurang	3 (7.69)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	3 (7.69)	0 (0)	0 (0)		
Jumlah			39 (100)	39 (100)	39 (100)	39 (100)	39 (100)	39 (100)	39 (100)		
Rata-rata			77	79	73	72	68	70	88	527 75.29	
Kategori			B	B	C	C	C	C	BS	B	

Keterangan :

I	: Kreatif	BS	: Baik Sekali
II	: Kepercayaan diri	B	: Baik
III	: Mandiri	C	: Cukup
IV	: Motivasi	K	: Kurang
V	: Berfikir kritis		
VI	: Manajemen waktu		
VII	: Kerja sama tim		

Dari Tabel 4 di atas dapat dilihat proses aktivitas mahasiswa dalam mempresentasi media pembelajaran memperoleh nilai 75.29% dengan kategori baik. Apabila ditinjau dari 7 indikator profil *Soft Skill* dalam pembelajaran P3B ini pada indikator pertama yaitu kreatif rata-rata 77% dengan kategori baik. Jumlah mahasiswa mendapatkan kategori baik sekali ialah 18 orang (46.15%), kategori baik 18 orang (46.15%), tidak ada mahasiswa yang mendapat kategori cukup. Namun di kategori kurang 3 orang (7.69). Pada indikator ke-2 kepercayaan diri rata-rata 79% dengan kategori baik. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan kategori baik sekali 18 orang (46.15%), kategori baik 21 (53.85), tidak ada mahasiswa

yang mendapat kategori cukup dan kategori kurang. Pada indikator ke-3 mandiri diri rata-rata 73% dengan kategori cukup. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan kategori baik sekali 9 orang (23.08%), kategori baik 30 (76.92), tidak ada mahasiswa yang mendapat kategori cukup dan kategori kurang. Indikator ke-4 motivasi rata-rata 72 % dengan kategori cukup. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan kategori baik sekali 7 orang (17.95%), kategori baik 32 (85.05%), tidak ada mahasiswa yang mendapat kategori cukup dan kategori kurang. Indikator ke-5 berfikir kritis dalam mempresentasikan media memperoleh rata-rata 68% dengan kategori cukup. Jumlah mahasiswa mendapatkan kategori baik sekali ialah 3 orang (7.69%), kategori baik sekali

33 orang (84.62%), tidak ada mahasiswa yang mendapatkan kategori cukup namun pada kategori kurang 3 orang (7.69%).

Indikator ke-6 manajemen waktu rata-rata 70 % dengan kategori cukup. Jumlah mahasiswa mendapatkan kategori baik sekali ialah 1 orang (2.56%), kategori baik 38 orang (97.44%), tidak ada mahasiswa yang mendapatkan kategori cukup dan kategori kurang. Hal ini disebabkan mahasiswa sudah bisa menggunakan waktu sebaik mungkin dalam presentasi media pembelajaran. Sedangkan pada indikator ke-7 yaitu kerja sama dengan tim rata-rata 88% dengan kategori baik sekali. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan kategori baik sekali ialah 35 orang (85.74%), kategori baik 4 (10.26 %) tidak ada mahasiswa yang mendapatkan kategori cukup dan kategori kurang. Ini menunjukkan hasil kerja sama tim atau masing-masing kelompok mahasiswa sudah terjalin dengan baik dapat mempresentasi dan

mempertanggung jawab kinerja kelompok mahasiswa masing-masing. Mahasiswa dapat mengenal, memilih, dan menggunakan media dan dapat membuat alat-alat bantu pelajaran yang sederhana.

Menurut Sardiman (2009), untuk program S1 dikenal adanya “empat kompetensi guru” yang merupakan profil kemampuan dasar bagi seorang guru menggunakan media/sumber yaitu mengenal, memilih dan menggunakan sesuatu media dan membuat alat bantu pelajaran yang sederhana. Apabila calon guru tersebut mengajar di sekolah yang belum memiliki fasilitas yang memadai calon guru tersebut sudah memiliki keterampilan *Soft Skill* dalam pembuatan media sederhana maupun media interaktif.

2. Profil Soft Skill Mahasiswa Berdasarkan Unjuk Kerja Pada Mata Kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi.

Tabel 5. Rata -rata Persentase *Soft Skill* Mahasiswa Berdasarkan Kinerja pada Mata Kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi

Kinerja	Indikator		Jumlah	NP (%)	Kat
	I	II			
RPP	61.32 C	60.50 C	121.82	60.91	C
LKS	61.19 C	64.40 C	125.59	62.80	C
Media	86.24 BS	85.34 BS	171.58	85.79	BS
Bahan ajar	84.30 B	86.50 BS	170.8	85.40	BS
Σ	293.05	296.74			
NP(%)	73.26	74.19		73.72	C
Kat	C	C			

Keterangan :

I : Kreatif

II : Berfikir kritis

BS : Baik sekali

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

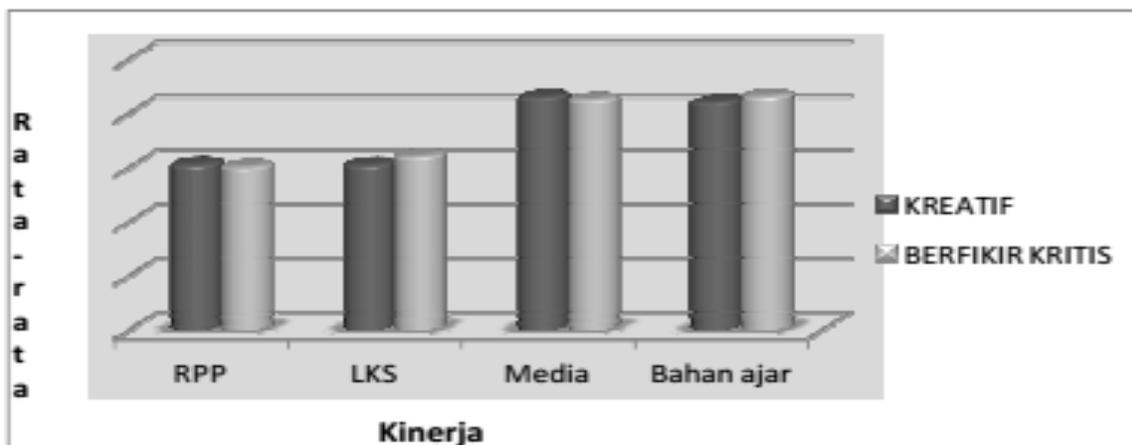
Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dilihat rerata persentase profil *Soft Skill* berdasarkan unjuk kerja secara keseluruhan dengan rerata adalah 73.72% dengan kategori cukup. Sedangkan untuk tiap kinerja, nilai profil *Soft Skill* berdasarkan unjuk kerja dengan kategori baik sekali terdapat pada unjuk kerja media (85.79%), persentase profil *Soft Skill* dengan kategori baik sekali terdapat pada unjuk kerja bahan ajar (85.40%), sedangkan persentase pada unjuk kerja RPP (60.91%) dan unjuk kerja LKS (62.80%).

Berdasarkan data pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa indikator kreatif memiliki rerata (73.26%) dengan kategori baik sekali. Jika kita lihat dari tiap tugas ada mengalami penurunan untuk tugas RPP (61.32%) dan LKS (61.19%) dengan kategori cukup. Cukupnya profil *Soft Skill* mahasiswa indikator kreatif RPP disebabkan karena mahasiswa belum terbiasa berfikir kreatif. Sistem pengajaran formal di sekolah maupun di perguruan tinggi, cenderung melatih daya pikir analitis. Mahasiswa dituntun menyusun argumen yang logis, mencari jawaban, mengeliminasi pilihan-pilihan yang salah dan fokus pada jawaban yang benar. Akan tetapi efek sampingnya mahasiswa belum terbiasa untuk berfikir kreatif dan cukupnya indikator kreatif LKS disebabkan karena mahasiswa belum dapat membuat tujuan yang sesuai dengan LKS, rata-rata tujuan yang ada pada LKS sama dengan yang dibuat pada RPP, LKS yang dibuat masih kurang menarik siswa untuk belajar karena pada LKS yang dibuat hanya berupa soal-soal *essay* dan tidak ada variasi tingkatan soal. Sedangkan pada tugas media memiliki

nilai persentase (86.24%) dengan kategori baik sekali dan bahan ajar (84.30%) dengan kategori baik. Tingginya indikator kerangka logika pada tugas media dan bahan ajar disebabkan mereka mempunyai konsep yang jelas dalam mengerjakan tugas dan bagaimana mahasiswa dapat kreatif dalam perancangan desain, penyusunan bahan ajar serta bagaimana cara mengembangkan bahan ajarnya. Sedangkan pada RPP dan LKS mengalami penurunan ini disebabkan mahasiswa belum kreatif dalam mengembangkan perangkat pembelajaran tersebut sehingga mereka belum mempunyai konsep yang jelas dalam perancangannya.

Indikator berfikir kritis memiliki rata-rata (74.19%) dengan kategori cukup. Dari tiap tugas juga ada mengalami penurunan untuk unjuk kerja RPP (60.50%) dan LKS (64.40%) dengan kategori cukup, terjadinya penurunan pada RPP dan LKS ini disebabkan karena mahasiswa belum terbiasa melatih berfikir kritisnya dalam mengembangkan perancangan dan merumuskan tujuan didalam materi pembelajaran sehingga banyak mahasiswa yang belum memiliki konsep yang jelas dalam menjabarkan suatu perangkat pembelajaran. Sedangkan untuk tugas media (85.34%) dan bahan ajar (86.50%) dengan kategori baik sekali. Tingginya indikator berfikir kritis pada tugas media dan bahan ajar disebabkan mahasiswa sudah dapat berfikir kritis dalam mengembangkan bahan ajar sehingga bahan ajar tersebut mahasiswa dapat berfikir untuk bagaimana menghasilkan media yang menarik, mudah difahami oleh pembaca, sesuai dengan materi. Hasil tugas media dan bahan ajar ini

mendukung pemahaman konsep dan menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam pembelajaran.



Gambar 1. Grafik Rata-rata Presentase Kinerja Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi

Grafik diatas menggambarkan profil *Soft Skill* untuk tiap tugas yang diberikan pada mata kuliah P3B yaitu, RPP, LKS, media dan bahan ajar. Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa rerata persentase unjuk kerja RPP (60.91%), unjuk kerja LKS (62.80%) dengan kategori cukup, dari dua indikator yang dinilai pada tugas RPP dan LKS semuanya memiliki kategori nilai cukup. unjuk kerja media (85.79%) dan unjuk kerja bahan ajar (85.40%) dengan kategori baik sekali.

KESIMPULAN

Profil *Soft Skill* mahasiswa berdasarkan proses dengan persentase rata-rata 67.26% (cukup). Pada proses RPP dan LKS rata-rata 65.41% (cukup), pada pembelajaran Mikro rata-rata 62,94% (cukup), pada proses Mempresentasikan Media rata-rata 75,29% (baik), dari ketujuh indikator *Soft Skill* tersebut, indikator yang paling tinggi ialah indikator kerja sama tim dengan rata-rata 88% (baik

sekali) sedangkan indikator yang paling rendah ialah berfikir kritis 68% (cukup).

Profil *Soft Skill* pada unjuk kerja persentase rata-rata 73,72% (cukup), pada unjuk kerja RPP 60.91% (cukup), LKS 62.80% (cukup), Media pembelajaran 85.79% (baik sekali), Bahan ajar 85.40% (baik sekali), dari dua indikator *Soft Skill* pada unjuk kerja ini yang paling tinggi persentase adalah indikator berfikir kritis rerata 74.19% (cukup) sedangkan indikator terendah indikator kreatif 73.26% (cukup). Secara keseluruhan profil *Soft Skill* mahasiswa berdasarkan proses dan penilaian unjuk kerja pada mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi persentase rerata 70.49% dengan kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman.** 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta
- Tambunan, A.L. 2011. *Dampak Soft Skills di dalam Pendidikan Perguruan*

Tinggi Dalam Menunjang Pengembangan SDM di Indonesia.
<http://www.dikti.go.id>. (03 Maret 2011).

Wati, W. 2010. *Strategi pembelajaran multiple intelegence. Universitas negeri padang.*
<http://www.softskill/pdf>. (9 Februari 2011).